

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND
LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
IPAS DI KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 12 KAYUAGUNG**

Marcella¹, Jumroh², Noviati³

¹PGSD FKIP Universitas PGRI Palembang

²Pendidikan Matematika FKIP Universitas PGRI Palembang

³Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas PGRI Palembang

[1marcellaa2910@gmail.com](mailto:marcellaa2910@gmail.com) , [2jumrohdahlan@gmail.com](mailto:jumrohdahlan@gmail.com) ,

[3noviati01969@gmail.com](mailto:noviati01969@gmail.com)

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is an influence of the Contextual Teaching And Learning (CTL) learning model on student learning outcomes in the Natural and Social Sciences (IPAS) subject of class V of SD Negeri 12 Kayu Agung, academic year 2024/2025. This study uses a quantitative method using a true experimental type of experiment. The type of sample used in this study is random sampling, namely classes VB and VC. The data collection technique is in the form of multiple choice questions. The results of the research and discussion can be concluded that there is an influence of the Contextual Teaching And Learning learning model on student learning outcomes in the IPAS subject in class V of SD Negeri 12 Kayu Agung.

Keywords : Contextual Teaching and Learning, Learning Outcomes, Science

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) kelas V SD Negeri 12 Kayu Agung, tahun pelajaran 2024/2025. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan eksperimen jenis *true experimental*. Jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling*, yaitu kelas VB dan VC. Teknik pengumpulan data berbentuk tes soal pilihan ganda. Hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan ada pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas V Sekolah Dasar Negeri 12 Kayu Agung.

Kata kunci : Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning*, Hasil Belajar, IPAS

A. Pendahuluan

Pendidikan di Indonesia telah mengalami sejumlah perubahan dalam kurikulum yang bertujuan untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat (Sinaga, Napitupulu, & Sidabutar, 2022). Pendidikan tidak hanya sekadar proses penyampaian pengetahuan, tetapi juga merupakan upaya yang disengaja untuk mentransformasikan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat melalui pembelajaran formal (Setiawan, 2020). Kualitas pendidikan, sebagai fondasi kemajuan suatu bangsa, sangat berpengaruh terhadap arah dan masa depan generasi mendatang. Oleh karena itu, sistem pendidikan yang efektif harus mampu meningkatkan mutu pendidikan serta proses belajar mengajar.

Menurut Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional Pasal 1 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mampu secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan,

pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Namun, dalam pelajaran IPAS di tingkat sekolah dasar, hasil belajar siswa masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Banyak guru yang masih menerapkan metode pembelajaran yang berfokus pada pengajaran dari guru, seperti diskusi, ceramah, dan tanya jawab. Pendekatan ini sering kali membuat siswa merasa bosan dan kurang percaya diri saat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Akibatnya, siswa cenderung bersikap pasif dan kurang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat tantangan signifikan dalam proses pembelajaran yang perlu diatasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan penerapan model pembelajaran yang inovatif dan menarik. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah *Contextual Teaching and Learning* (CTL), yang bertujuan untuk mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan

sehari-hari siswa. Model ini diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, meningkatkan partisipasi, dan memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran (Kristin, 2018; Slameto, 2020).

Dengan penerapan model CTL, diharapkan siswa tidak hanya dapat meningkatkan hasil belajar mereka, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis serta pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi yang diajarkan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS, serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan metode pengajaran yang lebih efektif di tingkat sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan eksperimen jenis *true experimental design* dengan desain penelitian *pretest posttest control group design*, yang melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen

(menggunakan model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) dan kelas kontrol (menggunakan pembelajaran konvensional). Jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling* diambil dari populasi siswa kelas V. Sampel penelitian yang digunakan adalah kelas V.B dan V.C yang berjumlah 42 siswa.

C. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri 12 Kayu Agung dengan 42 siswa.

Tabel 1 Nilai Posttest Siswa di SD Negeri 12 Kayu Agung

Kelas Eksperimen			
N	<i>Skor Maksimum</i>	<i>Skor Minimum</i>	<i>Rata-rata</i>
21	100	76	89,05

Kelas Kontrol			
N	<i>Skor Maksimum</i>	<i>Skor Minimum</i>	<i>Rata-rata</i>
21	90	60	75,48

Berdasarkan hasil *posttest* di atas didapat hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* memperoleh nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang menggunakan

pendekatan konvensional, yaitu didapat rata-rata *posttest* hasil belajar kelas eksperimen sebesar 89,05 dan pada kelas kontrol sebesar 75,48. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai pada kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan nilai pada kelas kontrol.

Tabel 2 Hasil Perhitungan Uji Normalitas dengan SPSS 26.

Kelas	Kolmogorov – smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statisic	Df	Sig.	Statisic	Df	Sig.
Eksperimen	.144	21	.200	.953	21	.396
Kontrol	.137	21	.200	.959	21	.490

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Dari tabel hasil uji normalitas data penelitian tersebut, diperoleh nilai signifikansi *Posttest* sebesar 0,396 untuk kelas eksperimen dan 0,490 untuk kelas kontrol. Yang dimana nilai tersebut melebihi nilai $\alpha = 0,05$ sehingga $0,396 \geq 0,05$ dan $0,490 \geq 0,05$ berdasarkan kriteria uji normalitas data, peneliti menyatakan bahwa data tersebut memenuhi distribusi normal.

Tabel 3 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas dengan SPSS 26

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	.486	1	40	.490
	Based on Median	.478	1	40	.493
	Based on Median and with adjusted df	.478	1	38.214	.493
	Based on trimmed mean	.487	1	40	.489

Berdasarkan tabel di atas, bahwa nilai signifikan uji homogenitas nilai dilihat dari statistik *Test of Homogeneity of Variance* nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebesar $0,490 \geq 0,05$ yang berarti data pada penelitian ini dinyatakan homogen. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis.

Tabel 4 Hasil Perhitungan Hipotesis

Independent Samples Test							
		Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means	
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	.486	.490	5.677	40	.000	13.571
	Equal variances not assumed			5.677	38.864	.000	13.571

Berdasarkan hasil perhitungan uji-t di atas, maka diperoleh bahwa nilai signifikan (2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai signifikan (probabilitas) lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak. Artinya, H_a diterima dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan konvensional di kelas VB dan VC SD Negeri 12 Kayu Agung.

D. Pembahasan

Penelitian ini berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas V Sekolah Dasar tahun pelajaran 2024/2025. Dalam penelitian peneliti menggunakan dua kelas sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar dan tingkat pemahaman

siswa terhadap materi yang akan diberikan oleh peneliti. Pada kelas eksperimen peneliti memberikan materi dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTI), Sedangkan pada kelas kontrol peneliti memberikan materi pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTI). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *instrument* tes soal yaitu soal pilihan ganda sebanyak 15 butir soal yang akan diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang terdapat dalam sampel.

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata *pretest* sebesar 70,95 dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 56 sedangkan nilai rata-rata *posttest* sebesar 89,05 dengan nilai tertinggi

100 dan terendah 76. Pada kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata *pretest* sebesar 59,67 dengan nilai tertinggi 84 dan nilai terendah 32 sedangkan nilai rata-rata *posttest* sebesar 75,48 dengan nilai tertinggi 90 dan terendah 60.

Dari hasil penjabaran data *pretest* dan *posttest* baik untuk kelas eksperimen maupun kelas kontrol dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang menggunakan model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) mempunyai hasil belajar yang baik dari pada pembelajaran tanpa model *Contextual Teaching And Learning* (CTL). Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan rata-rata nilai *posttest* pada kelas eksperimen lebih tinggi yaitu sebesar 89,05 sedangkan rata-rata nilai *posttest* pada kelas kontrol sebesar yaitu 75,48.

Setelah diperoleh data hasil belajar tes akhir (*posttest*) baik kelas

eksperimen maupun kelas kontrol maka selanjutnya peneliti melakukan analisis data tes. uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

Berdasarkan perhitungan uji normalitas dengan menggunakan aplikasi SPSS 26 bahwa nilai *pretest* kelas eksperimen mendapatkan jumlah nilai (sig) $0,152 \geq 0,05$, dan nilai *posttest* mendapatkan jumlah nilai (sig) $0,200 \geq 0,05$ sedangkan nilai *pretest* kelas kontrol mendapatkan nilai (sig) $0,200 \geq 0,05$ dan nilai *posttest* mendapatkan jumlah (sig) $0,200 \geq 0,05$, maka berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat disimpulkan bahwa nilai *pretest* maupun *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Sehingga untuk tahap selanjutnya menggunakan uji homogenitas.

Berdasarkan uji homogenitas dilihat dari statistik *Test of Homogeneity of Variance* dengan

menggunakan aplikasi SPSS 26 bahwa nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebesar $0,490 \geq 0,05$ yang berarti data pada penelitian ini dinyatakan homogen. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis.

Berdasarkan hasil uji hipotesis jenis yang digunakan yaitu Independent Sampel T-Test dengan berbantuan aplikasi SPSS 26. Uji hipotesis pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa nilai signifikan (2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai signifikan (probabilitas) lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak. Artinya, H_a diterima dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan konvensional di kelas VB dan VC SD Negeri 12 Kayu Agung.

Kelebihan, peneliti mendapat respon yang baik dari Kepala Sekolah yaitu Ibu, Verra Lesmana,

S.Pd., M.Pd dan seluruh Guru di SDN 12 Kota Kayuagung untuk melakukan pelaksanaan penelitian. Siswa berantusias dalam mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti. Dalam proses pembelajaran siswa kelas V SDN 12 Kayuagung mengikuti pembelajaran dengan baik dan siswa juga mudah memahami materi yang disampaikan peneliti. Dan juga peneliti mendapatkan respon yang baik dari guru dan siswa kelas V di SDN 12 Kota Kayuagung sehingga memudahkan peneliti untuk melaksanakan penelitian tersebut.

Kelemahan, pada saat proses pembelajaran atau membuat kelompok untuk berdiskusi, bertukar pendapat dengan temannya tetapi ada salah satu siswa tidak mengikuti diskusi dengan teman sebayanya.

Penelitian lain tentang penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning*

(CTL) pernah diteliti oleh, Kristian, (2018), dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Langgung Kabupaten Aceh Barat. Hasil dari penelitian ini menunjukkan ada peningkatan terhadap hasil belajar dengan menggunakan model (CTL). Berdasarkan hasil penelitian yang terdahulu dan penelitian yang peneliti lakukan maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) ini, maka model CTL dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

E. Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan ada pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas V Sekolah Dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta Kompleks Perkantoran Mitra Matraman Blok B No 1-2 Jl. Matraman Raya No. 148 Jakarta 13150: *Pt Rineka Cipta*.
- Etty Arwati, Tanzimah, Noviati. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V SD Methodist 3 Palembang. *4*, 3979-3986.
- Fatimah, L. U., & Alfath, K. (2019). Analisis Kesukaran Soal, Daya Pembeda, dan Fungsi Distraktor. *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, *8*(2), 37-64.
- Fitriani, N. (2021). Analisis Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh Soal Pelatihan Kewaspadaan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal. *Paedagoria : Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan*, 199-205.
- Harefa, & Sarumaha. (2020). *Model-Model Pembelajaran* . Jln. Bejonggenteng Nomor 18, Kec. Bojonggenteng Kab. Sukabumi, Jawa Barat 43353: books.google.com .
- Kristin, F. (2018). Meta-analisis pengaruh model pembelajaran *role playing* terhadap hasil belajar IPS. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *8*(2).

- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2019). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Prosiding Sesiomadika*, 659-663.
- Octavia, Shilphy, A. (2020). *Model-Model Pembelajaran*. Cv Budi Utama.
- Prihatiningsih, E. (2022). *Pendekatan Contextual Teaching And Learning dalam Pembelajaran IPS Materi Globalisasi di SMP*. Klebengan Jl. Apokat CT 8 Blok E, No. 2A Karanggayam, Depok, Sleman, Yogyakarta: Pustaka Egaliter.
- Sanaky , M. M., Saleh, L. M., & Titaley, H. D. (2021). Analisis Faktor-faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simentrik*, 443-439.
- Setiawan, A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching And Learning*) terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Subtema 1 Tema 2 Kelas 5 SD N 1 Nusa Bakti Kecamatan Belitang III Kabupaten OKU Timur. *Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah*, 108-119.
- Shofia Hattarina, Nurul Saila, Adenta Faradila, Dita Refani Putri, & RR.Ghina Ayu Putri.(2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Lembaga Pendidikan. *Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (Senassdra)*, 1, 181–192.
- Sinaga, f., Napitupulu, R. P., & Sidabutar, Y. A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Subtema 1 Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku Kelas IV SDN 122345 Pematang Siantar. 4, 5323-5334.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif* . Jl. Gegerkalong Hilir No. 84 Bandung : Alfabeta, cv.
- Slameto, S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar melalui Pembelajaran Berbasis Riset. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Trisala*, 1(16), 131-144.
- Sulistiasih . (2023). *Evaluasi Hasil Belajar*. Perumahan Puncak Joyo Agung Residence Kav. B11 Merjosari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang : Cv. Literasi Nusantara Abadi.
- Sulistyaningrum, W. (2022). *Meningkatkan Pemahaman Gradien Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Pada Siswa Kelas VIII MTS Negeri 2 Kota Semarang 83 Wahyu*. 2(1), 83–89.
- Sumarno. (2021). *Model Pembelajaran CTL (contextual teaching and learning) pada Materi Gejala Alam Indonesia dan Asia Tenggara*. Klebengan Jl. Apokat CT 8 Blok E, No. 2A Karanggayam, Depok, Sleman, Yogyakarta: Pustaka Egaliter.